

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lahirnya UU No.7 tahun 1992 dan UU No.10 tahun 1998 tentang eksistensi perbankan syariah, memicu tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Guna untuk mendukung perkembangan perbankan perbankan syariah, pada tahun 1998 dikeluarkan UU No.10 tahun 1998 sebagai amandemen UU No.17 tahun 1992. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan maksimal oleh bank konvensional untuk mengkonversikan diri secara penuh menjadi bank umum syariah maupun kantor cabang syariah.

Prinsip bank syariah tak jauh beda seperti halnya bank konvensional. Bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*), sehingga menimbulkan interaksi antara orang yang membutuhkan pinjaman untuk membiayai kebutuhan hidupnya dengan orang yang memiliki kelebihan dana dan berusaha menjaga keuangannya dalam bentuk tabungan dan deposito lainnya di bank (Murti, 2013)

Sistem yang digunakan Bank Syariah memiliki kecenderungan untuk menggunakan dan lebih menonjolkan nilai- nilai Islami. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No : 03/DSNMUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga, deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabah. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip balas jasanya masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi. Bisnis perbankan syariah tidak saja dilakukan oleh bank-bank yang murni yang berbasis syariah, tetapi hampir seluruh Bank Konvensional juga membuka perbankan syariah ini. Dengan banyaknya bisnis perbankan di Indonesia, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya. Baik bank syariah maupun bank konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas, pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para nasabahnya. Kondisi persaingan bisnis perbankan ini mendorong setiap bankir untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada.

Dengan lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil, sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, diharapkan dapat menggerakkan sektor riil, oleh karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat islam, tetapi juga non muslim karena perbankan syariah bersifat universal. Seperti layaknya sebuah produk barang, perbankan syariah mulai diminati oleh kalangan konsumen (baik Muslimin maupun non Muslim) di Indonesia. Konsumen mempunyai faktor-faktor tertentu

yang mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan dalam menetapkan pilihan pada bank syariah atau bank konvensional (Soemitro, 2004).

Berangkat dari sini lah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syari’ah dan Bank Umum Konvensional (Studi pada Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bank Muamalat Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah di Surakarta 2014)”. Alasan dipilihnya bank pemerintah di Surakarta sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan bahwa:

1. Bank tersebut termasuk bank pemerintah dimana nasabah yang menggunakan jasa tersebut dijamin oleh pemerintah (Lembaga Penjamin Simpanan).
2. Dalam Statistik Perbankan Syariah sampai dengan bulan November 2008, perkembangan jumlah kantor bank syariah telah mencapai 939 kantor bank, dengan nilai asset sebesar Rp. 47.178.696,00. Jumlah pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 13.798.559,00 dan dana pihak ketiga sebesar Rp. 34.422.283,00. Meskipun dari perkembangan jumlah kantor, asset, pembiayaan dan dana pihak ketiga perbankan syariah selalu mengalami peningkatan, tetapi peranannya masih kecil dibandingkan dengan peranan bank secara nasional, yaitu hanya sebesar 2,07%. Dalam Statistik Perbankan Syariah perkembangan jumlah dan kantor bank syariah, perkembangan asset bank syariah, serta komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah di Indonesia dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Dan Kantor Bank Syariah Tahun 2003 – 2008**

Kelompok Bank	Tahun					
	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Bank Umum Syariah	2	3	3	3	3	4
Unit Usaha Syariah	8	15	19	20	26	27
Jumlah Kantor BUS & UUS	253	355	458	531	597	780
Jumlah BPRS	84	88	92	105	114	128
Total	347	461	572	659	740	939

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2008*

3. Bank tersebut dalam peringkat bank yang mempunyai kinerja bagus di Indonesia maupun di Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari kriteria Total Aset per tahun dan kinerja bank tersebut, sehingga ini dapat menjadi contoh bagi bank lain untuk menjadi tujuan. Berikut tabel peringkat Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah berdasarkan aset, yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Peringkat Bank Umum Berdasarkan Aset**  
**Tahun 2009 – 2012 di Indonesia**

(Dalam Triliun Rupiah)

Nama Bank	2009	2010	2011	2012
Bank Mandiri	375.239	410.619	418.176	493.05
BCA	283.182	323.345	329.494	380.927
BRI	318.447	395.396	364.444	456.382
BNI	226.911	241.169	233.358	289.458
Bank CIMB Niaga	106.889	142.932	146.104	164.247

Sumber: Data Statistik Perbankan Indonesia tahun 2009-2012, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel 1.3**  
**Peringkat Bank Syariah Berdasarkan Aset tahun 2012-2013**  
**di Indonesia**

(Dalam triliun Rupiah)

Nama Bank	2009	2013
Bank Mandiri Syariah	48.67	54.23
Bank Muamalat	32.9	46.5
Bank BNI Syariah	11.2	14.7

Sumber: Bank Indonesia tahun 2012-2013, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini, “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih antara bank umum syariah dan bank umum konvensional?”

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini disusun adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih antara bank umum syaria’ah dan bank umum konvensional.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi Nasabah**

Sebagai bahan pertimbangan sebelum memilih bank yang dipercaya nasabah untuk menyimpan uangnya, dan tentunya memberikan wawasan kepada nasabah.

b. Manfaat bagi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional

Memberikan masukan kepada Bank mengenai strategi dalam memberikan pelayanan yang baik dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas. Peningkatan pelayanan tersebut diharapkan akan dapat pula meningkatkan jumlah nasabah yang bertransaksi di Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syari'ah.

c. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan moneter. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian sejenis yang akan datang.
- b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan metode penelitian Kualitatif Deskriptif untuk meningkatkan kualitas Bank terhadap pelayanan kepada nasabah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar dan gambaran penelitian secara umum.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian mengenai penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini yang berasal dari studi literatur, artikel, internet, dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat pemaparan metode penelitian dalam penulisan skripsi secara komprehensif. Yang berisi tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Interpretasi dari hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dari penelitian ini.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini memaparkan penutup dari penelitian. Di sini akan disajikan seluruh kesimpulan dari penelitian yang disajikan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang akan diberikan sebagai pengembangan lanjutan dari penelitian ini.